

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) terhadap pemberdayaan sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui pembiayaan *musyarakah* adalah penyaluran pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* BPRS BDS yang hampir berimbang. Hal ini dapat dilihat di neraca BPRS BDS bahwa porsi pembiayaan *musyarakah* 51,92% lebih besar dibandingkan pembiayaan dengan *mudharabah* sekitar 41,02% pada Desember 2017. Dari porsi pembiayaan *musyarakah* yang cukup besar maka penyaluran dalam sektor rill UMKM juga cukup besar. BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) juga memberikan dukungan dalam bentuk pendampingan, di antaranya ada pelatihan UMKM, pelatihan tentang manajemen keuangan/laporan keuangan ke nasabah, *gatering* UMKM, sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah.
2. Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pembiayaan *musyarakah* antara lain faktor penghambat. *Pertama*, masyarakat sudah terbiasa dengan *mindset* skema bunga bank (riba). *Kedua*, Sumber Daya Manusia (SDM) BPRS BDS yang masih kurang sehingga pemasaran menjadi terbatas. *Ketiga*, terkait analisa dari nasabah atau kejujuran nasabah itu sendiri dimana modal usaha tersebut tidak digunakan untuk usaha atau digunakan untuk hal lainnya. *Keempat*, UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan.

Kelima, kebijakan dari pihak eksternal yaitu kebijakkan pemerintah yang terkadang berdampak pada pihak bank.

Sedangkan faktor pendukung di BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) antara lain: *Pertama*: faktor internal Sumber Daya manusia (SDM). *Kedua*: faktor eksternal (pemegang-pemegang saham BPRS BDS yang sebagian besar merupakan seorang pengusaha yang memiliki permodalan besar, sehingga banyak mendorong BPRS BDS untuk banyak berkontribusi di sektor UMKM). BPRS BDS yaitu mempunyai jaringan yang cukup luas untuk mengembangkan UMKM. Banyak industri-industri kecil yang bisa didanai oleh BPRS BDS, dimana BDS mempunyai jaringan BMT (asosiasi BMT yaitu Koperasi Indonesia atau KOSIDO) yang ada di DIY.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan atas hasil kajian pada uraian di atas, maka dibagian akhir penyusun mencoba memberikan saran kepada semua pihak yang berkepentingan dalam Peran BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) terhadap pemberdayaan sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui pembiayaan *musyarakah*.

1. BPRS BDS perlu memberikan edukasi yang lebih panjang, lebih sabar, dan mengena tentang perbankan syariah karna banyak masyarakat yang memiliki *mindset* skema bunga bank (riba).
2. BPRS BDS perlu lebih sering atau intensif mengadakan pelatihan atau *workshop* UMKM, manajemen keuangan/laporan keuangan ke nasabah,

gathering UMKM, sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah. Upaya ini untuk meminimalisir atau mengatasi kredit macet karena berbagai kemudahan dengan prinsip prudensial dan aspek kehati-hatian sesuai dengan analisis 5C.

3. Pihak BPRS BDS perlu menempatkan tenaga SDM atau marketing yang lebih terlatih dan terdidik untuk membantu pemasaran BPRS BDS yang lebih luas dalam mendukung peran (kontribusi) perbankan syariah khususnya BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) di Yogyakarta terhadap pemberdayaan sektor riil UMKM di Yogyakarta.